

VAKSINASI PADA PNEUMONIA

Abstrak

Pneumonia didefinisikan sebagai peradangan akut parenkim paru yang disebabkan mikroorganisme berupa bakteri, virus, jamur, dan parasit. Pneumonia termasuk dalam sepuluh besar penyakit rawat inap di rumah sakit dengan proporsi kasus 53,95% laki laki dan 46,05% perempuan, dengan *crude fatality rate* (CFR) 7,6%, paling tinggi bila dibandingkan penyakit lainnya. Pneumonia dan influenza menjadi penyebab kematian nomor tujuh terbesar di Amerika Serikat. Data dari beberapa rumah sakit di Indonesia tahun 2012 menunjukkan bahwa penyebab terbanyak pneumonia komunitas di ruang rawat inap dari bahan sputum adalah kuman gram negatif seperti *Klebsiella pneumoniae*, *Acinetobacter baumannii*, *Pseudomonas aeruginosa* sedangkan gram positif seperti *Streptococcus pneumonia*, *Streptococcus viridans*, *Staphylococcus aureus* ditemukan dalam jumlah sedikit. Imunisasi atau vaksinasi adalah prosedur untuk meningkatkan derajat imunitas, memberikan imunitas protektif dengan menginduksi respons memori terhadap patogen tertentu/toksin dengan menggunakan preparat antigen nonvirulen/ nontoksik. *World Health Organization* merekomendasikan program imunisasi rutin mencakup campak, pertusis, konjugat Hib dan vaksin pneumokokal untuk mencegah pneumonia. Vaksinasi campak dan pertusis merupakan program imunisasi wajib di Indonesia dan pelaksanaannya dilakukan oleh puskesmas, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah daerah propinsi secara berjenjang. Vaksinasi Hib, influenza dan pneumokokus merupakan program imunisasi pilihan diberikan berdasarkan pedoman IDAI atau pedoman yang dikeluarkan kementerian kesehatan dan pelaksanaannya melibatkan peran swasta.

VACCINATION IN PNEUMONIA

Abstract

Pneumonia defined as an acute inflammation of the lung parenchyma caused by microorganisms such as bacteria, viruses, fungi, and parasites. Pneumonia is one of the top ten disease in inpatient department with the proportion of cases 53.95% male and 46.05% female, and case fatality rate (CFR) is 7.6%, the highest amount compared to other diseases. Pneumonia and influenza become seventh largest cause of death in the United States. Data from several hospitals in Indonesia in 2012 showed that the most common cause of community-acquired pneumonia from sputum culture is gram-negative such as Klebsiella pneumoniae, Acinetobacter baumannii, and Pseudomonas aeruginosa while gram positives such as Streptococcus pneumoniae, Streptococcus viridans, Staphylococcus aureus is found in a little number. Vaccination is a procedure to increase the degree of immunity, provide protective immunity by inducing a memory response against a particular pathogen or toxin using antigen preparations that is nonvirulen or nontoxic. The World Health Organization recommends routine immunization programs include measles, pertussis, conjugated Hib and pneumococcal vaccines to prevent pneumonia. Vaccination a mandatory immunization program in Indonesia and the implementation is done by the ministry of health, the local government district / city and provincial governments in stages. Hib vaccination, influenza and pneumococcal immunization program selection based on the guidelines given by Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) or guidelines issued by the health ministry and its implementation involves the private sector.